BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Proses bimbingan pranikah yang berlangsung di kantor urusan agama (KUA) Kota Utara sebagai pemberian nasihat yang disebut bimbingan, atau penyampain informasi kepada masyarakat, agar mereka memahami secara benar peran masing-masing dalam kehidupan rumah tangga sesuai dengan ajaran-ajaran agama.
2. Untuk mendukung dalam bimbingan pranikah diantaranya pembimbing dan calon pengantin. Bimbingan pranikah sangat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah keluarga, namun bimbingan yang sudah diberikan oleh pihak kantor urusan agama (KUA) kepada masyarakat belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena masih dapat kekurangan yaitu waktu dan pemberian bimbingan pranikah sangat singkat sehingga calon pengantin yang menerima tidak sepenuhnya dapat memahami materi yang disampaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pneliti mengenai pesan motivasi bimbingan pranikah bagi calon pengntin di kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Kota Utara. Maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat

dijadikan pertimbangan baik bagi para pembaca, pemerintah maupun masyarakat luas, yakni antara lain:

1. Diharapakan kepada penghulu Kantor Urusan Agama agar menyusun dan memperbanyak materi tentang pesan-pesan yang berhubungan dengan motivasi pranikah yang bisa dijadikan acuan yang kemudian bisa diterapkan agar pada saat pelaksanaan bimbingan Calon Pengantin (CATIN) komunikasi dan penyampaian materi bisa berjalan efektif.
2. kepada para calon pengantin agar berperan aktif, bersikap terbuka dalam dalam mengikuti kursuscalon pengantin mengingat kursus tersebut tidak lain untuk kebaikan calon pengantin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Buku Laporan Akhir Tahun KUA Kecamatan Kota Utara, 2016-2018

Jurnal Ilmiah

Arifin, M, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluh Agama,* (Jakarta: PT.Rieneka Cipta, 1996)

Danus Ardiansah. 2010:17. Hakikat Pesan Dalam Komunikasi

Djumhur, dan Surya Moh, *Bimbingan dan Penyuluh di Sekolah,* (Bandung:CV.Ilmu).

E. KertaMuda, Fatchiah, 2009, *Konseling Pernikahan Untuk Keluarga Indonesia,* Jakarta: Salemba Humanika.

George, Terry, *prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

Hukum Islam di Indonesia. (Jakarta : Sinar Gratifika, 2006).

Muhammad. "Komunikasi Interpersonal: Definisi, Klarifikasi, Tujuan dan Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Komunikasi Interpersonal"

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

Sudarsomo, *Hukum Perkawinan Nasional, Jakarta: Rineka Cipta*, 2005

Sukardi, Dewi Ketut, *Proses Bimbingan dan Penyuluh*., (Jakarta:PT RINEKA CIPTA,1995).

Uchajana Effendi, Onong. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006

Maloko M. Thahir,*Dinamika Hukum Dalam Perkawinan,* Cet I; Makassar: Alauddin University Press, 2012).

Peraturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementrian Agama Nomor DJ. II/372 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah , Pasal 1 ayat 3.

Ridwan Muhammad Saleh, *Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah,* Cet I; Makassar: Alauddin University Press, 2012.

Liliweri, Alo. (1994). *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Bakri, Sidi Nazar, *Kunci Keutuhan Keluarga, cet.I (*Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1993*)*

Prayitno Dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Cet Kedua, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2004),

Moh. Surya, *Dasar-dasar Konseling Pendidikan Konsep dan Teori*, Cetakan Pertama, (Bandung: Bhakti Winaya,1994),

Achmad Mubarak*, Al- Irsyad An- Nafsy Bimbingan dan Konseling Agama teori dan kasus,* (jakarta: bina rena pariwara, 2000),

Tihami dan Sorahi Sahrani, *Fiqih Munakahat,* Cet ke-3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,* Dan R&D. Bandung: Alfabet